

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di bidang kuliner yang ada di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

B. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel ,mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Teknim Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk mempelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kuliner di Kota Surabaya dengan jumlah 20.000

akan tetapi tidak diketahui pasti jumlah UMKM yang beradi di Kec. Gayungan dengan kriteria lama usaha berjalan minimal 3 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

a. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Non-probability sampling* yang merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini tidak memberi peluang pada semua pelaku UMKM, hanya pelaku UMKM yang telah berjalan lebih dari 3 tahun. Sedangkan metodenya menggunakan *accidental sampling* yang merupakan bentuk *sampling* dimana anggota sampelnya diambil berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam ini peneliti mengambil responden yaitu pelaku UMKM kuliner yang berada di Kec. Gayungan Kota Surabaya.

b. Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, hal ini disebabkan jumlah populasi yang tidak diketahui. Berikut rumus *Lameshow* yaitu:

$$n = \frac{Z^2 x P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2} \\ n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2} \\ n &= \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} \\ n &= 96,04 = 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka n yang didapatkan adalah 96,04 dan dibulatkan menjadi 100, sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 UMKM.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| Faktor | Variabel | Indikator |
|---|------------|--|
| Strategi Operasi Menurut Reid dan Sanders (2016) menyampaikan defnisi strategi operasi yaitu, suatu rencana | Biaya (X1) | 1. Biaya bahan baku 2. Biaya sewa 3. Biaya energi 4. Biaya gaji karyawan 5. Biaya promosi 6. Biaya pemeliharaan peralatan produksi Mulyadi (2014) dan Slack and Lewis (2015) |

| Faktor | Variabel | Indikator |
|---|--------------------|---|
| seperti penetapan desain dan menggunakan sumber daya ini untuk mendukung strategi bisnis. | Kualitas (X2) | 1. Kualitas rasa 2. Kualitas kepuasan pelanggan 3. Kualitas proses 4. Kualitas pengontrolan 5. Kualitas pelayanan Jacobs & Chase (2014) dan Saputra (2019) |
| | Pengiriman (X3) | 1. Kecepatan waktu pengiriman 2. Ketepatan waktu pengiriman 3. Kepercayaan atas pengiriman 4. Kenyamanan atas pengiriman 5. Keandalan atas pengiriman Jacobs & Chase (2015); Davis & Heineke (2004) dan (Krajewski et al., 2007) |
| | Fleksibilitas (X4) | 1. Fleksibilitas produk dan layanan 2. Fleksibilitas campuran 3. Fleksibilitas volume 4. Fleksibilitas pengiriman 5. Fleksibilitas perkembangan teknologi Reid dan Sander (2015) dan Hill (2012) |

Sumber: Data olahan peneliti, 2020

2. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel dari jawaban responden. Menurut Sugiyono (2015) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diteliti akan diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item pada instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3. Skala Pengukuran Data

| No. | Kategori | Skor |
|-----|---------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Netral | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2015)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan dibagikan ke pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner mengenai faktor yang dipertimbangkan dalam strategi operasi bagi pelaku UMKM kuliner di kecamatan Gayungan, kota Surabaya operasi pada *Era New Normal*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun kuesioner akan disebarakan kepada responden yaitu pelaku UMKM Kuliner yang berada di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur sehingga dapat dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Pengukuran instrumen dikatakan valid dengan membandingkan r hitung > dari r tabel ($df=(n)-2$) dengan tingkat 5%.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Variabel yang dikatakan

reliabel diperoleh dari nilai Cronbach Alpha > dari nilai minimum 0,70 (Ghazali, 2011).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor korelasi antara indikator independen yang telah diobservasi (Widarjono, 2010). Dikarenakan indikator yang digunakan berasal dari landasan teori yang sudah ada, maka analisis faktor yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori. Menurut Ghazali (2011) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam menentukan analisis factor yaitu sebagai berikut :

a. Merumuskan Masalah

Variabel-variabel yang akan dipilih adalah variabel yang relevan dengan penelitian yang digunakan dan harus didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, teori, dan pendapat peneliti sendiri

b. Membuat Matriks Korelasi

Adapun pengujian yang harus dilakukan dengan analisis faktor yaitu:

1) Bartlett's Test of Sphericity

Digunakan untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi.

2) Kaiser Meyer Olkin Test (KMO)

Digunakan untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran KMO $> 0,5$.

3) Measure of Sampling Adequacy Test (MSA)

Digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA $> 0,5$

c. Menentukan Jumlah Faktor

Penentuan jumlah faktor didasarkan pada besarnya eigen value setiap faktor yang muncul. Faktor-faktor inti yang dipilih adalah faktor yang memiliki eigen value > 1 .

d. Rotasi Faktor

Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor karena terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor atau jika sebagian Factor Loading dari variabel bernilai di bawah terkecil yang telah ditetapkan. Dua jenis metode untuk rotasi faktor adalah Orthogonal dan Oblique. Rotasi orthogonal mengasumsikan bahwa faktor-faktor terbentuk adalah independent, proses rotasinya dengan mempertimbangkan sudut 90° antar sumbu kedua faktor umum. Sedangkan rotasi oblique tidak mengharuskan bahwa sudut yang digunakan adalah 90°. Pemilihan metode rotasi didasarkan pada kebutuhan khusus masalah

penelitian, karena tujuan penelitian ini adalah mengurangi jumlah variabel asli, maka digunakan rotasi orthogonal yaitu varimax.

e. Interpretasi Faktor

Dalam interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang memiliki faktor loading yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

